



NINIT DYAH PRAMARTA SIWI

Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana

SEKOPER PKH

15 MARET 2020 - Pengentasan kemiskinan

SINOBO

Sistem Informasi Inovasi Bondowoso 2022

PROPOSAL INOVASI

SEKOPER PKH

LATARBELAKANG & TUJUAN

(SEKOLah PERempuan untuk Peningkatan Kualitas Hidup KPM PKH) KPM PKH adalah singkatan dari Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan, mereka adalah para penerima bantuan sosial PKH.

Visi Pemerintah Kabupaten Bondowoso, yakni Terwujudnya Bondowoso Mandiri Ekonomi, Lestari Sejahtera, Adil dan Terdepan dalam Bingkai Iman dan Taqwa. Dalam rangka mendukung program Pemerintah Kabupaten Bondowoso dalam program-program khusus yang menjadi prioritas pembangunan di Kabupaten Bondowoso, antara lain : - Penurunan angka kemiskinan, angka pernikahan anak, angka stunting, Peningkatan kualitas kesehatan, angka partisipasi sekolah, Penurunan angka kasus kekerasan dalam rumah tangga.

Tujuan dari inovasi SEKOPER PKH antara lain :

1. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas kehidupan, baik peningkatan kualitas pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain
2. Meningkatkan pengetahuan KPM PKH mengenai pengasuhan anak dan mendukung pendidikan anak di sekolah
3. Meningkatkan pengetahuan praktis KPM PKH tentang pengelolaan keuangan keluarga. KPM PKH belajar bagaimana membedakan antara kebutuhan dan keinginan, membuat target menabung dan menghindari hutang, serta meningkatkan penghasilan dengan membuka usaha
4. Memberikan bekal ketrampilan bagi KPM PKH agar memiliki kemampuan untuk menambah pendapatan keluarga
5. Meningkatkan kesadaran KPM PKH akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat, khususnya dalam pemanfaatan layanan umum yang disediakan pemerintah untuk memperbaiki kondisi kesehatan dan pendidikan

KESESUAIAN

Inovasi SEKOPER PKH ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran KPM PKH akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat, khususnya dalam pemanfaatan layanan umum yang disediakan pemerintah untuk memperbaiki kondisi kesehatan dan pendidikan. Sehingga ada peningkatan jumlah KPM PKH yang mengundurkan diri dari kepesertaan PKH (Graduasi Mandiri). Graduasi Mandiri adalah upaya meningkatkan kesadaran KPM PKH untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan dan ada kesadaran KPM PKH yang telah mampu untuk mundur dari kepesertaan PKH. Target graduasi mandiri adalah sebesar 10 % (sepuluh persen) dari total jumlah KPM PKH se Kabupaten Bondowoso.

SDGs TPB

Kontribusi Inovasi SEKOPER PKH terhadap capaian nasional SDGs/TPB pada Pilar Sosial antara lain :

1. Tujuan Pertama : Tanpa Kemiskinan (mampu meningkatkan kualitas kesejahteraan KPM PKH)
2. Tujuan Kedua :Tanpa Kelaparan (memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya peningkatan kualitas kehidupan dan ekonomi dan memberikan bekal ketrampilan bagi KPM PKH agar memiliki kemampuan untuk menambah pendapatan keluarga)
3. Tujuan Ketiga : Kehidupan sehat dan sejahtera (meningkatkan kesadaran KPM PKH akan hak dan kewajibannya sebagai anggota masyarakat, khususnya dalam pemanfaatan layanan umum yang disediakan pemerintah untuk memperbaiki kondisi kesehatan)
4. Tujuan Keempat : Pendidikan berkualitas (Meningkatkan pengetahuan KPM PKH mengenai pengasuhan anak dan mendukung pendidikan anak di sekolah)

DESKRIPSI

Materi yang diajarkan dalam SEKOPER PKH adalah materi-materi dalam Pertemuan Peningkatan Kualitas Keluarga (P2K2) ditambah kurikulum muatan lokal yang menjadi prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Bondowoso misalkan ijen geopark dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada di sekitar KPM PKH untuk meningkatkan kualitas hidup KPM PKH.

INOVATIF

Inovasi SEKOPER PKH ini memiliki keunikan dan nilai tambah pada materi yang disampaikan yaitu adanya muatan Kearifan Lokal dan adanya produk unggulan dari tiap kelompok

TRANSFERABILITAS

Inovasi SEKOPER PKH memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi pada daerah lain dengan cara menyesuaikan potensi sumber daya alam di sekitar KPM PKH, jumlah KPM PKH, muatan kearifan lokal yang ada di daerah domisili KPM PKH dan memaksimalkan kapasitas pendamping PKH sebagai pengajar.

SUMBERDAYA

1. Sumber daya keuangan untuk mendukung inovasi SEKOPER PKH ini dengan memaksimalkan anggaran Pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso Tahun 2020 pada Program Perlindungan Jaminan Sosial Korban Bencana Alam dan Bencana Sosial tepatnya pada kegiatan Supervisi Program Keluarga Harapan (PKH)
2. Sumber Daya Manusia untuk mendukung inovasi SEKOPER PKH ini melibatkan pendamping PKH dan KPM PKH yang menjadi peserta adalah sebanyak 60.093 orang yang terbagi dalam 1859 kelas (kelompok)
3. Metode yang digunakan untuk mendukung inovasi SEKOPER PKH ini menggunakan metode tatap muka
4. Peralatan atau material yang digunakan untuk mendukung inovasi SEKOPER PKH ini dengan memanfaatkan sumber daya alam di sekitar tempat tinggal KPM PKH
5. Langkah-langkah/strategi yang dilakukan untuk menggerakkan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada dengan cara membantu menjualkan produk unggulan dari tiap kelompok.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi yang dilakukan agar inovasi tetap berlanjut yaitu dengan melaksanakan pertemuan rutin SEKOPER PKH dilaksanakan setiap bulan selama masa kepesertaan PKH.

Strategi institusional yang berupa partisipasi / kolaborasi dengan pemangku kepentingan antara lain dengan Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, Badan Penyelenggara Jaminana Sosial (BPJS), Dinas Kependudukan Kependudukan Pencatatan Sipil, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan.Strategi Manajerial yang dilakukan antara lain dengan melakukan Bimtek SDM PKH untuk peningkatan Kapasitas SDM PKH dalam melakukan pendampingan di lapangan.

EVALUASI

1. SEKOPER PKH diberikan sebagai kewajiban Pendamping PKH terhadap KPM PKH yang menjadi dampingannya dalam pertemuan yang diselenggarakan sebulan sekali evaluasi yang dilakukan secara internal instansi antara lain monitoring tingkat kehadiran KPM.
2. Evaluasi yang dilakukan eksternal (lembaga lainnya yang relevan) antara lain berkoordinasi Dinas Koperasi Peindustrian dan Perdagangan untuk pemasaran Produk unggulan KPM PKH

Dari hasil evaluasi tingkat kehadiran, KPM yang tidak mengikuti kegiatan selama 3 (tiga) kali berturut-turut bisa dikenakan sanksi berupa penundaan penyaluran bantuan hingga dianggap Non Eligible karena tidak komitmen. Hal ini dibuktikan dengan daftar hadir dan juga dokumentasi dalam laporan bulanan SDM PKH ke Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso.

Output yang diperoleh setelah dilaksanakan inovasi SEKOPER PKH dari 60.093 orang KPM PKH yang terbagi menjadi 1859 kelas/ kelompok terdapat 1859 produk unggulan yang sebelumnya tidak ada sama sekali.

Penyesuaian layanan yang dilakukan guna merespons pandemi COVID-19 adalah dengan melakukan pembatasan jumlah kelompok yang hadir dalam setiap Pertemuan Peningkatan Kualitas Keluarga (P2K2) dan membagi tiap kelompok yang hadir dalam waktu yang berbeda.

KETERLIBATAN

Inovasi SEKOPER PKH melibatkan beberapa perangkat daerah antara lain :

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk membantu aktivasi NIK yang tidak Online
2. BPJS untuk aktivasi Kartu Indonesia Sehat (KIS)
3. Dinas Pendidikan untuk pelayanan Kartu Indonesia Pintar KPM PKH
4. Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan
5. Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja
6. Dinas Kesehatan untuk pelayanan kesehatan KPM PKH

PENENTU

Faktor penentu keberhasilan yang mendukung inovasi adalah Kemandirian secara finansial bagi KPM PKH dan perubahan mind set untuk keluar / graduasi mandiri dari keanggotaan PKH

Faktor kendala dalam mendukung Inovasi adalah ada beberapa KPM PKH yang enggan untuk keluar / graduasi mandiri dari keanggotaan PKH